

LAMPIRAN

Lampiran 1

Wawancara

- **Pertanyaan Umum**
 1. Pada tahun berapa batik Gemawang berdiri?
 2. Apa yang membuat Bapak Fauzi mau terjun pada usaha batik?
 3. Apa yang mendorong bapak memilih industri batik tetapi menggunakan pewarna alam?
 4. Kendala apa saja pernah yang Bapak Fauzi alami dalam usaha batik ini?

- **Pertanyaan Mengenai *Green Values***
 1. Bagaimana cara Bapak Fauzi menerapkan bisnis ramah lingkungan?
 2. Apakah jika menggunakan pewarna alam masih terdapat resiko yang berdampak kepada lingkungan? (jika ya apa resikonya)
 3. Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan oleh Bapak Fauzi?
 4. Bagaimana cara bapak mengedukasi konsumen dalam mengembangkan batik dengan pewarna alam kepada pengusaha lain?
 5. Bagaimana cara Bapak mengedukasi kepada pengusaha lain agar dapat menggunakan dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan?

- **Pertanyaan Mengenai *Gap in the Market***
 1. Bagaimana cara Bapak Fauzi melihat peluang pasar yang memilih produk ramah lingkungan?
 2. Dalam melakukan usaha Batik Gemawang, apakah Bapak Fauzi juga mengamati perkembangan pasar dan pesaing yang menggunakan dan menghasilkan produk ramah lingkungan? (jika Ya bagaimana caranya)
 3. Bagaimana cara bapak meyakinkan konsumen bahwa batik bapak menggunakan bahan yang ramah lingkungan?
 4. Bagaimana bapak mengedukasi kepada konsumen untuk menggunakan batik dengan bahan pewarna alam?

5. Cara apa saja yang bapak lakukan untuk memasarkan produk batik ramah lingkungan?
- Pertanyaan Mengenai *Making a Living*
 1. Dalam industri Batik gemawang, ini apakah sekadar untuk mencari profit? (jika iya mengapa jika tidak mengapa)
 2. Apakah dengan menjalani usaha Batik Gemawang, Bapak Fauzi dapat memenuhi kebutuhan keluarga?
 3. Dengan menggunakan pewarna alam apakah keuntungan yang didapat lebih besar? (jika ya mengapa, jika tidak mengapa)
 4. Dengan keuntungan yang tinggi atau rendah, apakah bapak Fauzi akan tetap menjalankan usaha batik dengan pewarna ramah lingkungan? (mengapa)
 - Pertanyaan Mengenai *be Their Own Boss Ecopreneur*
 1. Apakah alasan Bapak Fauzi mengembangkan *Ecopreneur* batik gemawang untuk menjadi bos? (jika Ya mengapa, jika Tidak mengapa)
 2. Sebagai pemilik batik gemawang, apakah Bapak Fauzi memiliki kendali penuh untuk melakukan hal yang bapak inginkan? (berikan alasannya)
 3. Bagaimana sikap Bapak Fauzi sebagai boss terhadap pegawai?
 - Pertanyaan Mengenai *Passion*
 1. Mengapa Bapak Fauzi terjun pada usaha batik yang ramah lingkungan yang memiliki tingkat kesulitan lebih dibandingkan dengan pewarna sintetis?
 2. Bagaimana cara Bapak Fauzi semakin mengembangkan usaha Batik Gemawang yang ramah lingkungan?
 3. Produk apa saja yang Bapak Fauzi produksi dengan menggunakan pewarna alam?
 4. Bagaimana bapak Fauzi menanamkan nilai *green value* kepada konsumen?
 - 5.

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, tanggal Sembilan Januari Tahun Dua ribu dua puluh (KAMIS, 9 JANUARI 2020) telah diangungkan Ujian Skripsi Komprehensif Semester GANJIL 2019 / 2020)

NAMA : VINCENTIUS DANIEL SUTANTO
NIM : 14.D1.0025
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MOTIVASI ECOPRENEUR PADA PENGUSAHA BATIK GEMAWANG DI SEMARANG
DINYATAKAN : LULUS / TIDAK LULUS : KOMPREHENSIF
LULUS / TIDAK LULUS : SKRIPSI

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi

DR. WIDURI KURNIAWATI, S.Pd.
Fakultas Ekonomi
Prodi. M

Semarang, Kamis, 9 Januari 2020

Koordinator Penguji

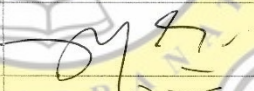
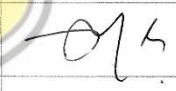
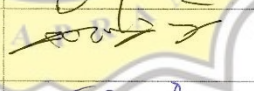
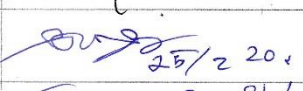


DR. CH. YEKTI PRAWIHATMI, M.Si

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI KOMPREHENSIF

NAMA : VINCENTIUS DANIEL SUTANTO
NIM : 14.D1.0025

Revisi yang perlu dilakukan :










1. Tulisan / Laporan diperbaiki dengan penulisan?
2. Pada pengantar sub Bab ataupun setelah tabel?
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

DOSEN PENGUJI	TANDA TANGAN	TANDA TANGAN REVISI
1. DR. CH. YEKTI PRAWIHATMI, M.SI		
2. DRS. R. BOWO HARCAHYO, MBA		
3. DR. RUSTINA UNTARI, M.SI		



Sources

PLAGIARISM 2.31%

1	#9666122	0.45%		2	manorarjunes.blog..	0.45%	
3	mirdaniati.blogspo..	0.45%		4	digilib.uinsby.ac.id	0.45%	
5	#9699932	0.36%		6	#9784000	0.33%	
7	#9791082	0.28%		8	#9687294	0.21%	
9	#9798178	0.19%					

IN QUOTES 0.04%

1	manorarjunes.blog..	0.04%		2	mirdaniati.blogspo..	0.04%	
3	digilib.uinsby.ac.id	0.04%					



2.31% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.04% IN QUOTES q

Report #10524988

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Pada dasarnya kewirausahaan merupakan suatu proses yang penciptaan ide atau gagasan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda untuk menambah nilai tambah. Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Babson College dalam jurnal ADDIN (College, 2010) bahwa intinya kewirausahaan adalah cara berpikir dan bertindak atau berperilaku seolah-olah terdapat peluang atau kesempatan dimana individu akan terobsesi akan hal itu dengan pendekatan yang holistic perlu adanya keseimbangan dalam kepemimpinan. Entrepreneurship merupakan cara seseorang untuk menjadi entrepreneur kreatif dan ide inovatif yang dimiliki untuk diterapkan dalam memecahkan persoalan dengan adanya motivasi yang tinggi. Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow ADDIN (Andjarwati, 2015). Ia mengemukakan tentang hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutnya, kebutuhan manusia bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Menurut Robbins ADDIN (College, 2010) motivasi merupakan suatu proses yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi kewirausahaan adalah



suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko untuk memperoleh keuntungan maupun kepuasan diri.

Motivasi sangatlah penting untuk mendorong seseorang untuk menjadi pelaku usaha yang baik. Pada saat ini cukup banyak pelaku usaha yang harus mempertimbangan masalah lingkungan dari usaha yang dilakukan.

Ecopreneurship adalah konsep kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan saja melainkan juga memperhatikan aspek-aspek lainnya terutama aspek lingkungan ADDIN (Setiawan & Fitria, 2006). Ecopreneurship merupakan perilaku entrepreneurship yang memperhatikan atau mementingkan keberlangsungan berlanjut dari lingkungan pada masa yang akan datang. Maka Seorang wirausaha perlu membuka mata dan membaca lingkungan sekitar, karena banyak muncul peluang bisnis yang dapat dijadikan sebuah keuntungan, namun tetap harus menjaga lingkungan. Pada era modern saat ini masih terdapat banyak pelaku usaha yang tidak mempertimbangan masalah lingkungan yang diakibatkan dari suatu proses produksi maupun hasil produksi dengan kata lain masih terdapat banyak pelaku usaha yang masih mencemari dan merusak lingkungan. Konsep dari Ecopreneur merupakan salah satu konsep pengelolaan



dan produksi meterial dan produksi material yang di upayakan untuk selalu ramah lingkungan. Adapun yang menjadi tujuan dalam melestarikan lingkungan melalui pengolahan produk Ecopreneur adalah dalam makna Hidup Hijau, mengurangi pemanasan global, menghemat energy. Pelestarian lingkungan dengan mengolah produk limbah atau sampah menjadi berdaya guna melalui Ecopreneurship akan menyelamatkan dunia dan memiliki juga nilai yang bermanfaat dan berkelanjutan. Ada macam - macam bisnis Ecopreneur yang telah mulai dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan agar dapat tetap mejadi lingkungan hijau dari berbagai macam seperti botol minum, sedotan, plastic ramah lingkungan, tas, kerajinan tangan, pewarna, dll. Dalam kehidupan era ini produk - produk ramah lingkungan sangatlah dibutuhkan dengan tujuan untu k semakin menjaga dan merawat lingkungan, ada pula satu produk yang sangat populer dan sangat diminati oleh masyarakat yaitu batik dengan warna alam. Batik warna alam sudah sangat banyak diburu oleh masyarakat selain keunikan dari batik itu sendiri batik dengan warna alam juga memberikan warna yang lebih unik karena bahan pewarna yang digunakan berasal dari alam. Pada penelitian ini melakukan survei kepada salah satu pelaku usaha batik yang menggunakan cara Ecopreneur dalam ushanya, pemilik usaha Batik Gemawang



yang berada di daerah Banaran, Jambu Semarang yang bernama Abdul Kholiq Fauzi. Ada dua jenis batik yang diproduksi yaitu batik tulis dan batik cetak, pembuatan batik melalui beberapa proses yakni dari mulai dicetak bentuk pola batik (dicetak), dijemur kemudian diwarnai. Terdapat dua jenis pewarna batik yang dipakai yaitu pewarna sintetis dan pewarna alam. Pada Pewarna alam proses pengerjaannya lebih lama dibandingkan dengan pewarna sintetis karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari bahan alam itu sendiri, pewarna alam sudah beliau gunakan dari lama karena menurutnya bahwa batik dengan pewarna alam adalah batik yang unik dan memiliki nilai tersendiri. Beliau menggunakan warna alam dengan salah satu motivasi agar dapat menjaga kelestarian lingkungan dan dapat memanfaatkan bahan yang berasal dari alam. Warna - warna yang dituangkan dalam kain batik dengan menggunakan pewarna alami dikenal dengan istilah indigo. Untuk mengembangkan batik dengan pewarna alam menggunakan metoden yang bervariasi ada bahan pewarna yang harus direndam maupun dikeringkan. Ada beberapa bahan yang dimanfaatkan dan dijadikan sebagai pewarna alam yaitu Tom (sejenis tumbuhan polong), ampas kopi, kulit bawang merah, dll, dengan memanfaatkan bahan - bahan tersebut maka pak Fauzi dapat menghasilkan sebuah batik yang ramah



lingkungan, serta juga dapat menghemat biaya pembelian warna. Beliau juga terdorong dari beberapa faktor yang mendorong untuk menggunakan pewarna alam sangatlah membantu serta menjaga kelestarian lingkungan serta dengan adanya konsumen yang sangat meminati batik dengan pewarna alam. Harga yang kain batik gemawang dibandrol dengan harga mulai dari Rp 150.000 sampai Rp 5 juta per potong. Beliau juga menerima pemesanan batik dalam skala kecil - besar. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "ANALISIS MOTIVASI MENJADI ECOPRENEUR PADA PENGUSAHA BATIK GEMAWANG DI SEMARANG" .

6 Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah hal - hal apa saja yang memotivasi Ecopreneur pada pengusaha Batik Gemawang Semarang. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini untuk menjawab hal - hal apa saja yang mempengaruhi motivasi Ecopreneur pada pengusaha Batik Gemawang Semarang. Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

Manfaat Teoritis : Memiliki manfaat teoritis, sebagai sumber teori dan dapat digunakan untuk penelitian mendatang. Khususnya pada penelitian mengenai faktor motivasi Ecopreneur. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait untuk mengembangkan faktor motivasi Ecopreneur.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori Kewirausahaan Kewirausahaan menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuel 1999 ADDIN (Nurseto, 2004) adalah tindakan kreatif membangun suatu value dari sesuatu yang tidak ada. Kewirausahaan juga sebagai pengambilan



keputusan dalam mewujudkan suatu peluang terlepas dari keberanian pengambilan resiko. **2 3 4** Dalam Drummon, 2009 ADDIN (Sandiasa, Sos, & Si, 2009) dituliskan sebagai berikut: “deciding on an idea for Business: discovery consists of seeing what everybody else has seen and thinking what nobody else has thought. (**2 3 4** Albert von SzentGyörgyi) disebut **q.1 q.2 q.3** “Entrepreneurial Genius” **2 3 4**. Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scharborough 1996 ADDIN (Nurseto, 2004) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan peluang untuk menciptakan suatu nilai lewat pengalaman terhadap peluang bisnis, manajemen resiko yang cocok dengan peluang yang ada dan lewat kemampuan komunikasi dan manajemen memobilisasi manusia, keuangan, dan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk membawa suatu proyek sampai berhasil. Pada dasarnya kewirausaha merupakan suatu kreatifitas dan inovasi yang muncul untuk memunculkan peluang pasar yang baru. Peluang pasar yang baru dimanfaatkan oleh para pelaku wirausaha untuk lebih dapat dekat dengan mangsa pasar mereka. Ecopreneur Untuk menjadi Ecopreneur adalah komitmen eksistensial di mana pengusaha mengenalnya atau dia tidak akan pernah mencapai cita-cita tetapi keberlangsungan yang sangat ideal itu memberi makna semua yang dilakukan Ecopreneur di Bumi ADDIN (Isaak, 2002). Mengetahui hal itu dengan baik sebagian besar pengusaha menghabiskan tujuh hari seminggu di tahun-tahun awal untuk mendirikan perusahaan itu dapat bertahan hidup, Ecopreneur memutuskan bahwa dia akan lebih termotivasi dan tidur baik pada malam hari jika apa pun yang dilakukan dalam bisnis bukan hanya masalah uang tetapi juga misi kesadaran sosial dan transformasi politik untuk



membuat Bumi tempat yang lebih berkelanjutan. Ecopreneur tahu apa yang harus dijalani dan itu di mana-mana di Bumi adalah 'rumah'. Ecopreneur sangat diperlukan juga untuk membantu pelestarian lingkungan serta memperbaiki dan mengurangi kerusakan lingkungan. Faktor Motivasi Ecopreneurship Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood, Walton, Kirkwood, & Walton, 2010) mengungkapkan bahwa terdapat lima faktor yang mendasari atau memotivasi wirausaha dalam menjalankan bisnis berdasarkan sistem Ecopreneurship atau ramah lingkungan yaitu: a. Green Values Motivasi utama yang mendasari Ecopreneurs ialah green values. **9** Seorang Ecopreneurs sangat termotivasi dalam menyebarkan nilai-nilai green values mereka kepada orang lain. Dalam hal ini green values yang dimaksud adalah mereka pengusaha/Ecopreneur yang memulai bisnis yang ramah lingkungan dan produk mereka fokus terhadap lingkungan sehingga memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan mereka. b. Gap in The Market (Celah di Pasar) Kebanyakan dari Ecopreneurs menyatakan bahwa mereka melihat celah di pasar untuk produk atau jasa tertentu. Hal tersebut diidentifikasi atau didasari murni oleh kesadaran mereka tentang masalah lingkungan bukan untuk komersial atau keuntungan semata. Temuan ini mencerminkan beberapa studi yang ada pada motivasi Ecopreneurs yang menunjukkan bahwa Ecopreneur mengambil keuntungan dari ketidaksempurnaan pasar dan peluang yang ada, dikemukakan oleh Cohen & Winn. c. Making a Living (Mencari Nafkah) Seorang Ecopreneur bukan sekedar didorong oleh tujuan keuntungan semata melainkan bisnis harus dapat membuat keuntungan yang cukup agar dapat menopang keberlanjutan kehidupan keluarga



mereka. d. Be Their Own Boss Ecopreneur memiliki keinginan untuk menjadi bos dan pemilik bagi usaha mereka sendiri. Faktor motivasi untuk menjadi bos bagi diri sendiri tampaknya tidak terlalu penting dalam melihat dan mengidentifikasi celah di pasar untuk produk dan jasa yang akan mereka sediakan. e. Passion Para Ecopreneurs memiliki ketertarikan yang sangat tinggi dalam berperan untuk mengurangi permasalahan lingkungan. Mereka juga memiliki ketertarikan yang besar dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki nilai-nilai green values. Sulit untuk memisahkan passion dengan green values pada jiwa seorang Ecopreneurs.

5 Tabel 2. SEQ Tabel_2. * 5 ARABIC1. Definisi Variabel Motivasi Ecopreneur (telah disesuaikan) Motivator Ecopreneurs in this study Green values There must be a better way Sustainability Educating others Gap in market Observe a gap in market See the need for a product or service (user-based) See a growing market Money / make a living Make a living Provide for family Independence / Be their own boss Be own boss Do something for self, or as a couple Passion Passion for the environment Passion for their product or service

Sumber : ADDIN (Kirkwood et al., 2010) Dalam ekonomi hijau tidak hanya faktor kewirausahaan dan motivasi yang membentuk itu semua tetapi juga ada faktor pendorong eksternal salah satunya dalam agenda pemerintah yang mengharuskan agar semua sektor menggunakan ekonomi hijau termasuk pada industri manufacturing ADDIN (Deputi, 2014). Dengan adanya dorongan dari internal maupun eksternal maka sangat dapat mewujudkan Ecopreneur. Berdasarkan teori dari Kirkwood & Walton peneliti mendapatkan beberapa faktor yang sesuai untuk meneliti dan menganalisis pada pengerajin Batik Gemawang.



Teori dari Kirkwood & Walton juga yang mendasari motivasi menjadi Ecopreneur pada pengerajin Batik Gemawang. Penelitian Terdahulu Penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang telah dilakukan dan digunakan sebagai indikator dalam penulisan pada saat ini, yang menyangkut penelitian yang membahas tentang motivasi Ecopreneur. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan dan Fitria yang berjudul “ Analisis motivasi Ecopreneur dalam mewujudkan green economy di wilayah Bandung” ADDIN (Setiawan & Fitria, 2006) dalam studi kasus bank sampah bersinar. Dalam penelitian Setiawan dan Fitria menyebutkan bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhi faktor motivasi menjadi Ecopreneur yang dikutip berdasarkan teori Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood et al., 2010). Pada penelitian Setiawan dan Fitria dilakukan dengan metode kualitatif yang disertai dengan wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Dalam penelitian yang dilakukan hasil yang didapat sesuai dengan 5 faktor dalam teori Kirkwood & Walton yaitu Green Values Motivasi, Gap in The Market, Making a Living, Be Their Own Boss Ecopreneur dan Passion. Dengan adanya penelitian yang terdahulu maka digunakan sebagai indikator dalam penulisan penelitian ini.

Kerangka Pikir

1724025196850 Faktor Motivasi Menjadi Ecopreneur

00 Faktor Motivasi Menjadi Ecopreneur 258889419050000 43561046990001486534469900035894699000458977931750004368803175000 415734528575 Passion 00 Passion 316293520955 Be Their Own Boss Ecopreneur 00 Be Their Own Boss Ecopreneur 214058520955 Making a Living 00 Making a Living 104902028575 Gap in The Market Motivasi Motivasi 00 Gap in The Market Motivasi Motivasi -635028575 Green Values Motivasi Motivasi 00 Green Values Motivasi Motivasi



Gambar 2. SEQ Gambar_2. * ARABIC 1. Kerangka Pikir Penelitian Untuk mewujudkan suatu lingkungan hijau perlu adanya motivasi dalam jiwa Ecopreneur dan untuk mewujudkan jiwa ecoprenur dibutuhkan motivasi. Maka dalam teori yang dikemukakan oleh Kirkwood & Walton dapat digunakan sebagai motivators untuk menanamkan dasar – dasar mewujudkan lingkungan hijau. Dalam jurnal Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood et al., 2010) disampaikan bahwa terdapat lima kunci utama motivasi lingkungan hijau yaitu yang pertama Green Values adalah seorang Ecopreneur memulai dan menghasilkan sebuah produk atau jasa dengan mengutamakan nilai – nilai ramah lingkungan, yang kedua Gap in The Market yaitu seorang Ecopreneur melihat situasi pasar tertentu dengan nilai – nilai ramah lingkungan, yang ketiga Making a Living yaitu seorang pebisnis harus bisa membuat keuntungan untuk berkelanjutan hidup, yang keempat Be Their Own Boss yaitu keinginan untuk menjadi bos dan pemilik bagi usaha mereka sendiri, dan yang terakhir Passion yaitu seorang Ecopreneur memiliki ketertarikan yang besar dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki nilai-nilai green values. Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas maka penulis akan menganalisis dan mendefinisikan hal apa saja yang memotivasi Bapak Fauzi selaku pemilik dan Batik Gemawang dengan menggunakan kelima teori Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood et al., 2010). Definisi Operasional Berdasarkan faktor motivasi yang diambil menggunakan teori dari Kirkwood & Walton maka penulis membuat definisi operasional yang telah disesuaikan. Berdasarkan faktor motivasi menjadi Ecopreneur pada pengusaha Batik Gemawang yang dikemukakan oleh Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood



et al., 2010), maka definisi operasional dan indikator motivasi menjadi Ecopreneur dapat dilihat melalui beberapa hal sebagai berikut : Tabel 2. SEQ Tabel_2. * ARABIC 2. Definisi Operasional dan Indikator (yang telah disesuaikan) Variable Penelitian (Faktor Motivasi) Definisi operasional Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood et al., 2010) Indikator Kirkwood & Walton ADDIN (Kirkwood et al., 2010) Green Values Menyebarkan nilai-nilai ramah lingkungan dalam berbisnis Adanya edukasi yang dilakukan kepada orang lain untuk menjaga kelestarian lingkungan. Adanya penerapan prinsip berkelanjutan agar dapat menjaga nilai - nilai ramah lingkungan. Melakukan pengolahan limbah batik. Gap in The Market Adanya peluang pasar untuk produk atau jasa Adanya pengamatan pasar untuk pemilihan produk atau jasa yang ramah lingkungan Melihat adanya peluang suatu produk yang diminati. Tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai warna atau model corak batik bernuansa alami. Making a Living Adanya dorongan untuk berkelanjutan hidup Untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha batik digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial. Be Their Own Boss Ecopreneur Adanya motivasi untuk mejadi bos pada usaha mereka sendiri Menjadi bos untuk bisnisnya sendiri. Adanya kebebasan melakukan sesuatu atas usahanya sendiri. Passion Adanya ketertarikan yang sangat tinggi untuk mengurangi permasalahan lingkungan Adanya harapan untuk lingkungan. Adanaya keinginan untuk mengembangkan produk batik dengan berbagai pewarna alam Menjaga lingkungan yang sehat. BAB III METODE PENELITIAN Obyek dan Lokasi Penelitian Objek yang dalam penelitian ini adalah "Batik Gemawang" yang dikenal sebagai usaha home industry dan bergerak pad



a bidang kereajianan kain batik. Batik Gemawang berdiri dari tahun 2008 yang didirikanm oleh bapak Abdul Kholiq Fauzi di kampoeng Banaran RT 02 RW 03 Gemawang Kec. Jambu Kab. Semarang, 12 KM selatan Kota Ambarawa. **8**

Metode Pengumpulan DataJenis dan Sumber Data Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian Kualitatif.

1 Penelitian dengan kualitatif

merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena sosial dengan hasil temuan yang tidak berupa angka, dalam arti data yang diperoleh tidak melalui proses statistik maupun bentuk - bentuk hitungan yang lainnya. **7**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif sehingga data yang dihasilkan berupa kata - kata tertulis atau lisan dari subjek dan karakteristik yang dapat diamati. Sebagai sumber data penelitian untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan metode menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara yang diajukan langsung kepada pemilik "Batik Gemawang" serta observasi yang dilakukan pada lokasi proses pembuatan Batik Gemawang. Teknik Analisis DataTeknik analisis data adalah metode untuk mengolah data menjadi sebuah informasi agar menjadi mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dimana dari awal pengumpulan data awal penelitian melakukan penjarian informasi narasumber kemudian dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan secara mendalam (wawancara) dan observasi hingga penyusunan laporan. Teknik data yang dilakukan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman ADDIN (Miles & Huberman, 1994) dalam buku Qualitative Data Analysis yang dimana Interactive Analysis Model dibagi menjadi 3 yaitu reduksi



data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions). Gambar 3. SEQ Gambar_3.* ARABIC 1. Proses Analisis Data menurut Miles dan Huberman (1994) Reduksi data Reduksi data merupakan tahap analisis yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Esensi dalam tahap reduksi data ini adalah mengorganisasikan data, sehingga hasil dari kesimpulan akhir dapat diverifikasi dengan baik. Pada reduksi data ada data yang dihapuskan karena tidak dibutuhkan dalam penelitian, reduksi data yang dilakukan menyangkut kegiatan yang diluar kontes Ecopreneur seperti kegiatan yang dilakukan selain menjalankan sebagai pemilik usaha batik Gemawan, asal mula memulai bisnis selain batik Gumawan dan lain – lain. Penyajian data Penyajian data merupakan suatu susunan rangkaian informasi yang memaparkan bagaimana hasil kesimpulan dari penelitian dapat dilakukan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan makna – makna serta pola yang dapat memberikan alur piki r bagaimana kesimpulan itu ditarik dan tindakan apa yang dilakukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja, dan table sebagai narasinya. Adanya wawancara dan observasi yang dilaukan untuk menguatkan penyajian data yang falid dalam penelitian ini akan dilakukan penyertaan hasil wawancara dan observasi data agar memudahkan pembaca untuk memahami. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, pada penarikan kesimpulan hasil – hasil selama penelitian berlangsung diverifikasi dan ditarik menjadi sebuah pernyataan dan arahan sebab akibat. Sehingga dari hasil data – data penelitia



n dapat diketahui komponen utama yang menjelaskan bagaimana permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Tahap yang dilakukan peneliti berupa meninjau ulang data hasil temuan dengan teori penelitian yang digunakan dan memberi alur pikir yang menjelaskan bagaimana masalah penelitian ditanggapi setelah analisis data selesai dilakukan. BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha CV Batik Gemawang berdiri pada tahun 2008, tetapi pelatihan pada Desa Gemawang sudah dimulai pada tahun 2005. Usaha Batik Gemawang berdiri sebenarnya karena Bapak Fauzi keluar dari pekerjaannya dan beliau melihat peluang yang ada karena pelatihan yang telah dilakukan dan telah didukung oleh pemerintah tetapi kurangnya antusias masyarakat sekitar. Pada awal pembuatan produksi pembelian bahan di CV Batik Gemawang memerlukan modal 2 juta rupiah, dari modal yang beliau keluarkan hanya dapat menghasilkan beberapa potong kain batik. Selain itu CV Batik Gemawang juga didirikan karena adanya dasar - dasar nilai sosial serta adanya kesadaran untuk menjaga nilai ramah lingkungan serta berkaitan dengan sumber daya alam yang sangat mendukung untuk pewarna alam. Batik Gemawang menggunakan bahan pewarna yang berasal dari alam seperti sisa pengergajian kayu mahoni, kulit kayu mahoni, indigofera tinctoria (tumbuhan tropis), limbah kopi dll. Bisnis Batik Gemawang mempunyai satu konsentrasi untuk alam adalah pengolahan limbah karena menurut pak Fauzi pewarna alam tidak 100% aman karena memiliki pH (power of hydrogen) yang tinggi makna pengolahan limbah yang dilakukan harus cukup serius untuk menurunkan kadar pH. Proses pembuatan kain Batik Gemawang memiliki 5 tahap proses yang



dilakukan yaitu: Pembuatan Pola Dalam pembuatan pola ada 2 cara yaitu dengan manual dan dengan menggunakan bantuan digital. Dalam proses pembuatan pola dengan manual ini langsung membuat pola pada kertas atau bahkan langsung pada kain yang akan dibatik, sedangkan proses yang menggunakan bantuan digital biasanya akan di cetak dan kemudian baru dicap pada kain yang akan dibatik. Pewarnaan juga memiliki 2 cara yaitu dengan pewarnaan dengan teknik celup dan pewarnaan secara dengan cara kuas. Pewarnaan dengan teknik celup dilakukan setelah kain batik dipola kemudian kain baik tersebut dicelupkan pada tempat pewarna alam yang sudah disiapkan. Pada pewarnaan dengan cara kuas dilakukan pada kain batik yang sudah dibentangkan kemudian dioles langsung menggunakan kuas. Pencucian Batik Proses penguncian warna merupakan proses yang paling membutuhkan kesabaran karena proses ini dapat memakan waktu 30 menit hingga 1 jam tergantung dengan situasi dan kondisi cuaca. Ada 3 macam batuan yang digunakan untuk proses fiksasi yang pertama adalah batu tawas, batu ini digunakan untuk mengunci dan membuat kecerahan warna menjadi tetap dengan warna yang aslinya. Kedua adalah batu kapur, batu ini digunakan untuk mengunci sekaligus membuat warna menjadi lebih gelap, dan yang terakhir adalah batuan tunjung, batu ini digunakan untuk memberi kecerahan warna yang lebih tua dan lebih gelap dari batu kapur. Pelorotan Warna Pelorotan warna adalah proses yang dilakukan setelah penguncian warna berhasil dilakukan. Proses ini dilakukan untuk membersihkan malam yang digunakan untuk membuat pola pada tahap awal diatas, proses penghilangan malam ini dilakukan dengan



cara direbus menggunakan air mendidih. Kain yang sudah di fiksasi tersebut kemudian di celup – celupkan ke air mendidih hingga malamnya luntur . Penjemuran Setelah semua tahap selesai, proses terakhir adalah penjemuran. Kain batik dijemur hingga kering dan kemudian siap untuk di kemas. Proses penjemuran ini juga dilakukan ketika proses pewarnaan dan pelorotan.

Karakteristik Subyek Subyek penelitian pada usaha Batik Gemawang berjumlah 1 orang yaitu Bapak Abdul Kholiq Fauzi selaku pemilik CV Batik Gemawang. Bapak Fauzi sudah menjadi ecopreneur selama 11 tahun. Usaha Batik Gemawang dapat berkembang sampai sejauh ini karena kesabaran, ketekunan serta keuletan beliau dalam membangun usahanya. Bapak Fauzi dikenal dengan sosok yang baik, ramah, peduli serta sangat peduli lingkungan. Dalam kepeduliannya terhadap lingkungan dari awal beliau menetapkan SOP untuk sistem pengolahan limbah agar selalu aman untuk lingkungan dari mulai membangun bak pengolahan limbah yang cukup banyak dan membuat bakteri untuk menurunkan kadar pH serta menguji coba hasil pengolahan limbah yang telah dilakukan. CV Batik Gemawan memiliki jumlah karyawan 15 orang, dan karyawan yang bekerja berasal dari penduduk sekitar. Hasil Analisis Data Hasil analisis data pada penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mengeksplorasi motivasi ecopreneur pada usaha “Batik Warna Alam Si Putri” . Variabel penelitian yang dianalisis terbagi menjadi lima motivasi ecopreneur menurut ADDIN (Kirkwood et al., 2010) yang diantaranya Green Values, Gap in The Market, Make a Living, Be Their Own Boss, dan Passion. Kelima variabel motivasi ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel dengan hasil data yang murni didapatkan melalui wawancara



terhadap bapak Fauzi pemilik usaha dan seorang ecopreneur. Green Values Motivation Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai Green Values Motivation kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

5 Tabel 4. SEQ Tabel_4. * 5 ARABIC 1. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Motivasi Green Values Indikator Pertanyaan Jawaban Subjek Adanya edukasi yang dilakukan kepada orang lain untuk menjaga kelestarian lingkungan Bagaimana cara Bapak Fauzi menerapkan bisnis ramah lingkungan? Cara - cara apa yang dilakukan Bapak Fauzi lakukan untuk menjalankan nilai - nilai hijau pada usaha batik? Bagaimana cara bapak mengedukasi konsumen untuk menggunakan batik dengan pewarna yang ramah lingkungan? Bagaimana cara Bapak mengedukasi kepada pengusaha lain agar dapat menggunakan dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan? Penerapan bisnis ramah lingkungan saya lakukan dari kesadaran diri saya sendiri, dengan adanya keinginan untuk tetap menjaga keseimbangan alam dengan penggunaan bahan - bahan yang biodegradable seperti ampas kopi, kulit bawang merah, kulit pohon mahoni dll. Cara yang saya lakukan untuk menjalankan nilai hijau ada berbagai macam seperti dengan menggunakan pewarna alami dari alam, pengolahan dan pengujian limbah batik. Cara mengedukasi konsumen biasanya saya lebih menyadarkan bahwa bahayanya dampak penggunaan pewarna kimia terhadap lingkungan, ada pula saya langsung mengajak konsumen terlibat langsung untuk membuat menggunakan warna alam Cara yang saya lakukan untuk mengedukasi pengusaha lain adalah share pengalaman serta membawa contoh pewarna alam yang saya gunakan serta mengajak langsung



untuk menggunakan pewarna alam Tabel 4.1. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Motivasi Green Values (Lanjutan) Melakukan pengolahan limbah batik Apakah jika menggunakan pewarna alam masih terdapat resiko yang berdampak kepada lingkungan? (jika ya apa resikonya) Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan oleh Bapak Fauzi? Menurut bapak lebih sudah menggunakan pewarna alam atau pewarna kimia? Mengapa? Jika susah menggunakan warna alam mengapa bapak terus memproduksi batik dengan pewarna alam? Penggunaan warna alam tetap terdapat resiko dalam limbah karena penguncinya kita masih menggunakan bahan pendukung seperti tawas, kapur serta pewarna alam memiliki pH yang tinggi, maka kita harus menurunkan kadar pH nya secara biologis. Untuk pengolahan limbah yang saya lakukan yang pertama saya menampung limbah di bak penampungan, kemudian saya lakukan pengolahan dengan menggunakan bakteri yang saya buat sendiri untuk menurunkan kadar pH setelah kita proses kita lakukan uji coba kepada tanaman yang kita tanam, jika pada tanaman berhasil kita uji lagi dengan memotong tanaman tersebut dan memberikannya kepada marmut (karena sensitivitasnya yang tinggi) Jika semua berhasil maka kita katakan bahwa limbah tersebut telah aman. Lebih susah menggunakan warna alam karena untuk mendapatkan warna yang konsisten sangat sulit Karena CV Batik Gemawang dari awal sudah berfokus penggunaan pewarna alam dan selama masih bisa diusahakan dan diproduksi maka akan selalu ada pasar serta untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar saya

Sumber : Data Primer, 2019 -5803901587500 Adanya edukasi yang dilakukan



kepada orang lain untuk menjaga kelestarian lingkungan Dapat dilihat dari jawaban yang telah diberikan bahwa bapak Fauzi memulai menanamkan nilai ramah lingkungan dari dirinya dahulu seperti menggunakan bahan pewarna yang ramah lingkungan pengolahan limbah yang sangat diperhatikan kemudian melakukan edukasi dengan cara share dan mengajak langsung ke tempat produksi Batik Gemawang untuk menggunakan pewarna alam Melakukan pengolahan limbah batik Dapat disimpulkan bahwa bapak Fauzi menggunakan warna alam karena mengurangi pencemaran lingkungan, selain itu Bapak Fauzi melakukan pengolahan limbah yang sangat teliti agar tidak menimbulkan dampak kepada lingkungan sekitar selain itu beliau juga menguji terlebih dahulu limbah yang telah diolah untuk dapat membuktikan bahwa limbah tersebut telah aman. Gap in the Market Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai Gap in the Market kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung.

5 Tabel 4. SEQ Tabel_4. * 5 ARABIC 2. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Gap in the Market Indikator Pertanyaan Jawaban Subyek Adanya pengamatan pasar untuk pemilihan produk atau jasa yang ramah lingkungan Bagaimana cara Bapak Fauzi melihat peluang pasar yang memilih produk ramah lingkungan? Dalam melakukan usaha Batik Gemawang, apa yang Bapak Fauzi lakukan untuk melihat perkembangan pasar dan para pesaing yang menggunakan dan menghasilkan produk yang sama? Cara apa saja yang bapak lakukan untuk memasarkan produk batik ramah lingkungan? Kalau untuk melihat peluang pasar saya lakukan dari awal karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk produk ramah lingkungan dan Alhamdulillah berjalan sampai saat ini Saya



melihat perkembangan batik dengan pewarna alam dari permintaan yang masuk, dan jika untuk mengamati para pesaing saya melakukannya dengan cara mendengarkan dari para pelanggan dan melihat di media sosial Cara yang saya lakukan pertama masih mengandalkan relasi - relasi saya dengan cara promosi secara langsung, kemudian dengan adanya perkembangan jaman saya pasarkan melalui media social seperti WA Batik Gemawang (08812431013), dapat juga melalui toko pedia, FB. Dan juga saya mengajarkan kepada konsumen yang berkunjung untuk cara membatik sehingga menambah daya tarik konsumen untuk batik dengan warna alam Tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai warna atau model corak batik bernuansa alami Bagaimana cara bapak meyakinkan konsumen bahwa batik bapak menggunakan bahan yang ramah lingkungan? Bagaimana cara bapak untuk model corak batik dengan pewarna alam? Kalau untuk meyakinkan pada saat ini saya lakukan pembuktian yang dimana saya ajak konsumen untuk datang dan melihat langsung proses pembuatan warna alam tersebut, selain itu kadang saya mengajak mereka ke workshop. Jika untuk model corak batik biasanya mengambil dari lingkungan sekitar atau dengan adanya permintaan pasar saja

Sumber : Data Primer, 2019 Adanya pengamatan pasar untuk pemilihan produk atau jasa yang ramah lingkungan Dari hasil wawancara kepada bapak Fauzi untuk memilih produk yang ramah lingkungan berawal karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk memproduksinya, serta adanya permintaan yang terus naik maka beliau tetap memproduksinya. Beliau juga melihat para pesaingnya dengan mendengarkan pada konsumen dan melihat melalui mesdia sosial. Untuk



memasarkan hasil Batik Gemawang dengan cara online maupun offline jika dengan cara online dapat melalui WA toko pedia dan facebook. Jika offline dapat dilakukan pembelian langsung di tempat produksi yang sekaligus ada tempat untuk menjual hasil dari Batik Gemawang. Tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai warna atau model corak batik bernuansa alami. Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa bapak Fauzi merupakan orang yang kreatif dan tanggap dalam menjalankan usahanya. Dengan melakukan pengamatan pasar (mengikuti tren) maupun permintaan langsung konsumen. Making a Living Dibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai Making a Living kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung. **5** Tabel 4. SEQ Tabel_4. * **5** ARABIC 3. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Making a Living Indikator Pertanyaan Jawaban Subyek Untuk memenuhi kebutuhan keluarga Dalam industri batik gemawang, ini apakah sekedar untuk mencari profit? (jika iya mengapa jika tidak mengapa) Apakah dengan menjalani usaha Batik Gemawang, Bapak Fauzi dapat memenuhi kebutuhan keluarga saja atau ada dengan kebutuhan yang lain? Kalau hanya sekedar mencari profit tidak tetapi tetap kebutuhan keluarga terpenuhi dahulu, setelah itu kita membantu pertumbuhan ekonomi sekitar dan kemudian Batik Gemawang juga memiliki binaan sekitar 20 UKM. Untuk memenuhi keluarga iya tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial juga Usaha batik digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial Kegiatan sosial apa saja yang dilakukan dalam usaha Batik Gemawang ini? Sudah berapa lama kegiatan sosial yang bapak lakukan seperti membantu sekolah PAUD, adanya BPJS dan



memberangkatkan para karyawan Umroh? Kita juga memiliki tanggungan Sekolah Pendidikan Usia Dini (PAUD) sekitar dengan membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Selain itu untuk pekerja di CV Batik Gemawang mereka bergantian untuk berangkat Umroh , adanya BPJS untuk para pekerja dan lain- lain. Tidak dengan waktu yang bersamaan tetapi awalnya memberikan BPJS terlebih dahulu karena untuk keselamatan kerja juga sangat dibutuhkan, kemudian baru kita mulai adanya pemberangkatan Umroh secara bergantian, setelah itu karena adanya rezeki yang lebih maka kita mulai membantu Sekolah PAUD yang ada disekitar Sumber : Data Primer, 2019 Untuk memenuhi kebutuhan keluarga Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Fuzi dalam menjalankan usaha batik warna alamnya tidak mementingkan profit sebagai yang utama (non-profit oriented). Beliau mengatakan bahwa poin yang menurutnya terpenting bukanlah uang, melainkan nilai apa yang dapat kita berikan kepada sesama. Usaha batik digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial Dari jawaban diatas bapak Fauzi membantu sesama seperti adanya sekolah PAUD yang dibantu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, serta dapat memberangkatkan Umroh secara bergantian (setahun 3 karyawan) dan juga adanya BPJS untuk para karyawan Batik Gemawang. Selain itu Batik Gemawang juga dapat membantu ekonomi dari para pekerja batik yang ada untuk memenuhi kebutuhan yang semakin banyak dan biaya yang semakin tinggi. Be Their Own Boss EcopreneurDibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai Be their own boss Ecopreneur kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung. 5 Tabel 4. SEQ Tabel_4. * 5 ARABIC 4.



Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Be their own boss Ecopreneur Indikator Pertanyaan Jawaban Subyek Menjadi bos untuk bisnisnya sendiri Apakah Bapak Fauzi mengembangkan Ecopreneur Batik Gemawang untuk dapat mengambil sebuah keputusan sendiri? (jika Ya mengapa, jika Tidak mengapa) Untuk keputusan yang diambil memang ini merupakan keputusan bersama dengan karyawan saya, tetapi memang terdapat beberapa keputusan yang harus saya ambil sendiri karena dengan adanya resiko yang sudah saya pertimbangkan sendiri Adanya kebebasan melakukan sesuatu atas usahanya sendiri Sebagai pemilik Batik Gemawang, apakah Bapak Fauzi memiliki kendali penuh untuk melakukan hal yang bapak inginkan? (berikan alasannya) Bagaimana sikap Bapak Fauzi sebagai atasan terhadap pegawai? Untuk keputusan yang bapak ambil apakah sesuai dengan keinginan bapak? (jika iya mengapa, jika tidak mengapa? Sekarang tidak sejak hampir 3 tahun yang lalu, semua keputusan yang kita ambil adalah keputusan bersama, tetapi kembali lagi ada beberapa keputusan yang memang saya harus ambil sendiri karena melihat beberapa faktor yang penting Sikap saya seperti patner bisnis dengan mereka, karena mereka adalah rekan kerja saya jadi kita sama - sama terbuka dalam urusan Batik Gemawang ini. Dan saya membuka diri untuk semua karyawan saya yang mau bertanya dan belajar lebih Untuk keputusan adalah keputusan bersama, karena semua yang bekerja disini bersama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Maka keputusan diambil secara bersama. Sumber : Data Primer, 2019 Menjadi bos untuk bisnisnya sendiri Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Fauzi menjadi bos dengan usahanya sendiri. Selain itu beliau juga



membantu karyawannya untuk berkembang menjadi lebih maju dengan mengambil keputusan dengan tingkat resiko yang rendah serta agar lebih terbuka dan lebih dapat bekerja sama satu dengan yang lain. Adanya kebebasan melakukan sesuatu atas usahanya sendiri Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Fauzi mengambil keputusan untuk usahnaya sendiri dengan adanya pertimbangan resiko, serta adanya musyawarah untuk mengambil segala keputusan secara bersama dengan tingkat resiko yang lebih kecil. Semua hasil yang telah disepakati juga dilakukan dan ditanggung bersama. PassionDibawah ini terdapat hasil wawancara mengenai Passion Ecopreneur kepada Bapak Fauzi yang didapat dari wawancara secara langsung. 5 Tabel 4. SEQ Tabel_4. * 5 ARABIC 5. Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Bapak Fauzi) Berdasarkan Variabel Passion Indikator Pertanyaan Jawaban Subyek Adanya harapan untuk lingkungan Mengapa Bapak Fauzi terjun pada usaha batik yang ramah lingkungan yang memiliki tingkat kesulitan lebih dibandingkan dengan pewarna sintetis? Ini masalah passion ya, karena dari awal saya sangat ingin menjaga lingkungan maka saya menggunakan bahan yang lebih aman untuk lingkungan dan limbah yang dihasilkan dapat aman pula dengan lingkungan, maka saya menjadikan pengolahan limbah menjadi prioritas untuk CV Batik Gemawang. Adanaya keinginan untuk mengembangkan produk batik dengan berbagai pewarna alam Bagaimana cara Bapak Fauzi semakin mengembangkan usaha batik gemawang yang ramah lingkungan? Produk apa saja yang Bapak Fauzi produksi dengan menggunakan pewarna alam? Saya masih mau mengembangkan pewarna alam dengan sumber daya alam yang ada sehingga



dapat semakin berkembang untuk motif dengan warna yang berbeda. Ada kain Batik, sepatu, baju Menjaga lingkungan yang sehat Bagaimana bapak Fauzi menanamkan nilai green value kepada konsumen? Sama melakukan edukasi serta mengajak mereka ke workshop jadi saya mengajak dan share saja kepada konsumen Sumber : Data Primer, 2019 Adanya harapan untuk lingkungan Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bapak Fauzi sangat berharap agar lingkungan selalu terjaga, maka dari awal terbentuknya CV Batik Gemawang beliau menjadikan pengolahan limbah sebagai prioritas utama yang harus dijalankan sesuai SOP yang sudah ditetapkan. Dapat dilihat dari pewarna yang digunakan serta dari cara pengolahan limbah yang sangat teliti. Dari pewarna yang digunakan berasal dari alam seperti sisa pengergajian kayu mahoni, kulit kayu mahoni, indigofera tinctoria (tumbuhan tropis), limbah kopi dll, untuk pengolahan limbah di tes dari kadar pH serta adanya mengujian terhadap hasil limbah yang telah diolah. Menjaga lingkungan yang sehat Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bapak Fauzi sangat berharap agar lingkungan selalu sehat dengan danya share dan ajakan yang dilakukan kepada konsumen dan juga kepada pelaku usaha. Ada cara - cara yang dapat diambil yaitu dengan cara untuk mengajak workshop dan juga mengajak untuk ke tempat produksi Batik Gemawang untuk dapat lebih meyakinkannya. Pembahasan DataGreen Values Pada Tabel 2.1. definisi variabel motivasi ecopreneur menjelaskan bahwa dalam motivasi green values terdapat 3 poin yang penting untuk dilakukan yaitu There must be a better way, Sustainability, dan Educating others. Pada poin pertama (There must be a better way) bapak Fauzi menggunakan bahan



pewarna alami dari limbah sekitar lingkungan tempat produksi seperti serbuk pemotongan dan kulit pohon mahoni yang ada pada lingkungan sekitar kampung Gemawang, jika menggunakan serbuk kopi CV Batik Gemawang mengambil ampas kopi dan kulit nawang merah pada Banaran Coffee. Dengan harapan memanfaatkan dari limbah lingkungan akan selalu menjaga dan dapat memanfaatkan lingkungan sekitar. Tindakan Bapak Fauzi ini mencerminkan jiwa ecopreneur yang benar - benar mencintai lingkungannya, karena untuk mendapatkan bahan baku sebenarnya bisa dilakukan dengan cara membeli saja, tetapi disamping fakta tersebut Bapak Fauzi memanfaatkan dari limbah sekitar lingkungan yang tidak terpakai dan tidak diolah, dengan memanfaatkan limbah sekitar lingkungan sekitar maka Bapak Fauzi memanfaatkan dan juga membantu untuk mengolah limbah tersebut. Bapak Fauzi melakukan poin ke dua (Sustainability) dengan melakukan recycle dan filterisasi kain batik. Sustainability berasal dari kata Sustain & ability yang diartikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menjaga keberlangsungan baik untuk lingkungan hidup maupun bagi operasional suatu usaha untuk tetap berlanjut tanpa merusak / memberi dampak negatif terhadap kualitas sumber daya alam. Proses recycle (pengolahan kembali) yang dilakukan Bapak Fauzi dimaksudkan untuk membarui kualitas sumber daya dengan menggunakan sisa - sisa bahan baku operasional sebagai sumber daya baru yang bermanfaat. Bapak Fauzi juga melakukan recycle limbah dengan cara memanfaatkan sisa limbah untuk pupuk dan untuk air limbah menyirami tanaman, dengan adanya penyiraman dan pemupukan yang terjadi maka tanaman tersebut digunakan sebagai pakan



ternak yang dipelihara. Bapak Fauzi. Cara yang dilakukan Bapak Fauzi sebagai langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan dan biasanya dikenal sebagai quality control pada perusahaan besar. Bapak Fauzi melakukan poin ke tiga yaitu (Educating others) dengan cara megedukasi masyarakat sekitar dan konsumen Bapak Fauzi. Educating others seperti dalam terjemahan inggrisnya diartikan sebagai sarana untuk mendidik orang lain. Educating others merupakan poin yang terpenting bagi Bapak Fauzi karena sebagai ecopreneur mengedukasi sesama merupakan misi yang sudah ditanamkan dari dalam diri Bapak Fauzi untuk menyebarkan nilai ecopreneur kepada masyarakat, konsumen serta pengusaha lain. Bapak Fauzi melakukan praktik edukasi terhadap sesama dilakukan dengan cara mengajak langsung konsumen terlibat langsung untuk membuat menggunakan warna alam ada juga dengan membagi pengalaman, mengajak workshop dan pengajaran terhadap UMKM sekitar tentang batik warna alam. Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 1. Bapak Fauzi Mengajarkan dan Mengedukasi Batik Menggunakan Pewarna Alam kepada Orang Luar Negeri Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 2. Tempat Hasil Limbah Bati k Ditampung Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 3. Tempat Pengolahan Limbah Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 4. Tempat Limbah yang Siap Diuji i Kadar pH Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 5. Pengujian Limbah pada Tanaman Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 6. Pengujian tanaman yang tela h diuji oleh air limbah kepada hewan untuk menyatakan kemanannya Gap in the Market Pada tabel 2.1. dijelasakn bahwa definisi variabel dalam motivasi gap in the market terdapat 3 poin yang penting untuk dilakukan yaitu, Observe a gap in



market, See the need for a product or service, dan See a growing market. Observe a gap in market diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mengamati celah yang ada di pasar. Pada poin pertama Observe a gap in market dalam hasil analisis yang dilakukan kepada usaha Batik Gemawang milik Bapak Fauzi telah melakukan pengamatan pasar dengan cara melihat keinginan konsumen dan tren yang sedang terjadi pada saat itu, dengan keberanian bapak Fauzi untuk memainkan pewarna alam yang tergolong relatif susah malah menambah nilai lebih untuk meningkatkan permintaan pasar. Selain itu untuk melihat para pesaing beliau melakukannya dengan mendengarkan para konsumen dan melihat di media sosial. Pak Fauzi melakukan poin ke 2 (See the need for a product or service) dengan tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai model corak batik bernuansa alami. Pak Fauzi juga merespon permintaan atau motif secara khusus yang dibuat oleh konsumen sendiri. Pak Fauzi melakukan poin ke 3 (See a growing market) dengan membangun sebuah jaringan bisnis yang sangat kuat. Pak Fauzi dalam membangun jaringan pasarnya banyak melakukan kerjasama para pelaku UKM yang ada di wilayah Gemawang dan sekitarnya, dengan melakukan kerjasama dengan para pelaku UKM maka sangat banyak relasi yang dihasilkan dan sangat membantu untuk memasarkan produk lebih luas. Untuk memasarkan produk dari hasil Batik Gemawang dapat memanfaatkan relasi, WA, toko online, Facebook, web site. Tetapi untuk mendapat respon yang cepat lebih disarankan melalui WA atau dapat datang langsung ke lokasi Batik Gemawang, dikarenakan Facebook dan web site sudah jarang untuk digunakan. Website Batik Gemawang <http://>



[/www.batikgemawang.com/index.php?BATIK_GEMAWANG](http://www.batikgemawang.com/index.php?BATIK_GEMAWANG), sedangkan untuk alamat facebook <https://web.facebook.com/batik.gemawang>. Selain itu Bapak Fauzi juga mengajarkan cara membatik sehingga menambah daya tarik konsumen.

Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 7. Website Batik Gemawang
Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 8. Profil Facebook Batik Gemawang
Making a Living
Pad a tabel 2.1. dijelaskan bahwa definisi variabel dalam motivasi make a living terdapat 2 poin yang penting untuk dilakukan yaitu, Money/ make a living, dan Provide for family. Money/ make a living adalah motivasi untuk bertahan hidup dengan gaya ecopreneur yang tidak mementingkan profit sebagai tujuan utama tetapi tetap kebutuhan keluarga menjadi yang utama. Pada usaha Batik Gemawang milik Bapak Fauzi tidak hanya melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja melainkan juga untuk dapat membantu lingkungan sekitar. Pak Fauzi melakukan poin ke 2 (Provide for family) dengan menggunakan usahanya sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial. Sehingga yang dimaksud Provide for family disini adalah bagaimana Pak Fauzi mengayomi masyarakat sekitar yang sudah dianggap sebagi dari keluarga. Tidak hanya itu pak Fauzi juga membantu para karyawan untuk berangkat umroh, memberikan BPJS kepada karyawan, membantu sekolah PAUD sekitar dan lain-lain. Ada juga bantuan dari beliau untuk UKM yang membutuhkan dengan adanya pelatihan dan edukasi secara gratis. Gambar 4. SEQ Gambar_4. * ARABIC 9.

Memberangkatkan para Karyawan Batik Gemawang untuk Umroh
Be Their Own Boss
Ecopreneur
Dalam Tabel. 2.1. Definisi Variabel menuliskan bahwa dalam motivasi Independence / be their own boss terdapat 2 poin yang penting unt



uk dilakukan yaitu, Be own boss, dan Do something for self, or as a couple . Be Own Boss diartikan sebagai kemampuan seorang ecopreneur untuk menjadi leader dalam usahanya. Dalam hasil analisis penelitian Be their Own Boss beliau melakukan poin pertama (Be Own Boss) dengan Bapak Fauzi menjadi bos akan usahanya sendiri dengan mengambil keputusan yang memiliki resiko yang cukup besar selain itu beliau menjadi seorang pemilik usaha yang dapat memimpin, membina, dan mengarahkan usahanya dengan baik. Pak Fauzi dapat menjadi bos yang baik untuk para karyawannya, seperti yang dapat dilihat bahwa beliau membantu apa saja yang dibutuhkan karyawan dan membina mereka. Banyak dari karyawan Pak Fauzi yang dulu tidak bisa membuat batik tetapi dengan bantuan beliau semua karyawannya mampu membuat dan menekuni bisnis batik dengan pewarna alam. Dengan adanya pendekatan yang dilakukan pak Fauzi maka semua karyawan menjadi patner kerja, hal ini membuktikan bahwa pak Fauzi menjadi leader yang baik kepada karyawannya. Pak Fauzi melakukan poin ke 2 yaitu (Do something for self, or as a copule) dengan melakukan pengambilan keputusan sendiri untuk menjaga tetap berjalannya Batik Gemawang sesuai dengan keinginan. Dalam pengambilan keputusan beliau melihat dan mempertimbangkan dahulu tingkat resikonya, jika tingkat resiko rendah maka keputusan diambil secara bersama karena untuk pembelajaran para karyawan, tetapi jika resiko yang tinggi maka keputusan diambil dan dipertimbangkan langsung oleh Bapak Fauzi. Passion Pada Tabel. 2.1. Definisi Variabel menjelaskan bahwa dalam motivasi passion terdapat 2 poin yang penting untuk dilakukan, yaitu Passion for the environment, dan Passion for their



product or service. Passion for the environment merupakan semangat seorang ecopreneur untuk melestarikan lingkungan. Pak Fauzi dalam hasil analisis passion melakukan poin pertama (Passion for the environment) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan, dari segi pewarnaan sudah menggunakan zat pewarna alami yang diambil dari tanaman hidup, dan sisa - sisa alam seperti kulit pohon mahoni, pengeranjian kayu mahoni, ampas kopi dll. Selain itu beliau juga melakukan pengolahan limbah yang sangat teliti dan serta telah dilakukan pengujian terhadap limbah tersebut. Pada poin ke 2 (Passion for their product or service) dengan semangat dalam mengembangkan varian produk batik warna alamnya, pak Fauzi mempunyai semangat yang besar dalam mengembangkan produk yang ramah lingkungan seperti adanya pengembangan warna yang ada. Pak Fauzi juga membuat varian motif dan desain menerima pemesanan special request yang konsumen meminta custom motif dan desain berbeda seperti dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Selain itu beliau melakukan workshop dengan mengajak dan sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat agar selalu menjaga lingkungan dengan menggunakan produk - produk yang ramah lingkungan. Gambar 4. SEQ Gambar_4. *ARABIC 10. Contoh Batik dengan warna alam

BAB V PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan dari hasil Analisis Penelitian motivasi ecopreneur dengan judul "Analisis Motivasi Ecopreneur Menjadi Ecopreneur pada Pengusaha Batik Gemawang di Semarang " yang telah dilakukan Pak Fauzi disimpulkan bahwa terdapat lima motivasi sebagai ecopreneur dalam menjalankan usahanya adalah sebagai berikut : Motivasi Green Values : Motivasi yang didasari dengan keinginan ecopreneur untuk



menyebarkan nilai - nilai hijau dalam keberlangsungan usahanya. Pak Fauzi mengaplikasikan motivasi green values dengan 3 cara, yang pertama dengan menggunakan zat pewarna alami, yang kedua lakukan recycle kain batik, ketiga dengan melakukan edukasi bagi konsumen dan masyarakat sekitar. Motivasi Gap in The Market : Motivasi yang didasari dengan kemampuan ecopreneur dalam melihat celah di pasar untuk mengembangkan produk / jasa dalam usahanya. Dalam mengaplikasikan Pak Fauzi untuk motivasi Gap in The Market ini dengan 3 cara, yang pertama Pak Fauzi melakukan pengamatan pasar dengan cara melihat keinginan konsumen dan tren yang sedang terjadi pada saat itu, kedua dengan dengan tanggap dan kreatif dalam merespon permintaan konsumen mengenai model corak batik, ketiga membangun jaringan pasarnya banyak melakukan kerjasama para pelaku UKM yang ada di wilayah Gemawang dan sekitarnya. Motivasi Make a Living : Motivasi untuk bertahan hidup dengan gaya ecopreneur yang tidak mementingkan profit sebagai tujuan utama. Pak Fauzi mengaplikasikan motivasi make a living dengan 2 cara, yang pertama tidak hanya melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja melainkan juga untuk dapat membantu lingkungan sekitar, kedua dengan Pak Fauzi mengayomi masyarakat sekitar yang sudah dianggap sebagai dari keluarga. Tidak hanya itu pak Fauzi juga membantu para karyawan untuk berangkat umroh, membantu sekolah paud sekitar dan lain-lain Motivasi Be Their Own Boss : Motivasi ecopreneur yang didasari dengan keinginan untuk menjadi bos bagi diri mereka sendiri. Pak Fauzi mengaplikasikan motivasi be their own boss ini dengan cara menjadi leader yang baik untuk para karyawannya, seperti yang dapat



diketahui bahwa beliau membantu apa saja yang dibutuhkan karyawan dan membina mereka, kedua dengan cara menciptakan suatu contoh pendekatan kepada karyawan beliau dalam sebuah usaha. Motivasi Passion : Motivasi ecopreneur yang didasari dengan semangat dan ambisi tinggi untuk melestarikan lingkungan. Pak Fauzi mengaplikasikan motivasi passion dengan 2 cara, yang pertama dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan seperti kulit pohon mahoni, pengeranjian kayu mahoni, ampas kopi dll, kedua adanya, kedua dengan mempunyai semangat yang besar Pak Fauzi mengembangkan produk yang ramah lingkungan seperti adanya pengembangan warna yang ada serta membuat varian motif dan desain menerima pemesanan special request yang konsumen meminta custom motif dan desain berbeda seperti dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Saran Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa dengan menggunakan teori motivasi ecopreneur ADDIN (Kirkwood et al., 2010) didapatkan lima motivasi ecopreneur milik Bapak Fauzi yang telah diterapkan dalam menjalankan usaha "Batik Gemawang". Pak Fauzi merupakan contoh seorang ecopreneur yang patut untuk diteladani, dengan motivasinya sebagai ecopreneur Beliau telah memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan hidup serta memajukan usahanya sebagai ecopreneur batik. Oleh karena itu untuk membantu dan melestarikan nilai - nilai ecopreneur penulis ingin memberikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi calon ecopreneur maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut : Bagi calon ecopreneur : Adapun beberapa saran dan masukan bagi para wirausahawan yang tertarik untuk menjadi seorang



ecopreneur dan juga para mahasiswa yang terpanggil untuk memulai usaha sebagai ecopreneur muda, sebagai berikut: Calon ecopreneur diharapkan mengerti tentang esensi dari kewirausahaan hijau dan memiliki komitmen untuk ikut serta berperan dalam membangun lingkungan usaha yang berkelanjutan. Calon ecopreneur diharapkan untuk menjunjung tinggi nilai – nilai hijau sebagai landasan dan motivasi bisnis yang kuat. Bagi peneliti selanjutnya : Adapun saran dan beberapa masukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang motivasi ecopreneur adalah sebagai berikut : Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pendalaman materi mengenai ecopreneur dalam pengertian umum. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memahami aspek – aspek yang berkaitan dengan ecopreneur seperti green business, green environment, green engineering, dan green entrepreneurship. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengerti kaitan antara motivasi dan semangat ecopreneur. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca literatur penelitian mengenai apa saja yang dapat memotivasi seorang ecopreneur.



Sources

PLAGIARISM 2.31%

1	#9666122	0.45%		2	manorarjunes.blog..	0.45%	
3	mirdaniati.blogspot..	0.45%		4	digilib.uinsby.ac.id	0.45%	
5	#9699932	0.36%		6	#9784000	0.33%	
7	#9791082	0.28%		8	#9687294	0.21%	
9	#9798178	0.19%					

IN QUOTES 0.04%

1	manorarjunes.blog..	0.04%		2	mirdaniati.blogspot..	0.04%	
3	digilib.uinsby.ac.id	0.04%					